

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui serangkaian penelitian mulai dari wawancara, observasi, hingga studi pustaka di radio Trijaya FM Yogyakarta serta setelah peneliti melakukan analisis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penyiar di Trijaya FM Yogyakarta sudah bersikap profesional terhadap pekerjaannya. Dari tiga orang penyiar yang ada yakni Tommy Andriasno, Hetty Sukma, dan Indah Puspita menjalankan dengan baik standar profesionalisme yang ada di Trijaya FM Yogyakarta. Penyiar secara pribadi melakukan pengembangan kemampuan dan Trijaya FM Yogyakarta sebagai perusahaan tempat penyiar bekerja sudah memberikan fasilitas yang mampu mendukung. Selain dari pribadi penyiar sendiri dan perusahaan, lingkungan bekerja penyiar, yakni sesama rekan kerja di Trijaya FM Yogyakarta juga mendukung tujuan ke arah profesionalisme tersebut. Profesionalisme sendiri di Trijaya FM Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa seorang penyiar itu harus menjalankan standar produksi yang ada dengan baik, mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Seorang penyiar profesional di Trijaya FM Yogyakarta harus memiliki *management* waktu yang baik dan harus mengaturnya dengan ketat serta harus terus mengembangkan kemampuan baik dari sisi teknis maupun non teknis.

B. Saran

Pada bagian ini ada dua saran yang ingin peneliti berikan. Yang pertama ialah bagi penelitian selanjutnya dan yang kedua bagi penyiar di Trijaya FM

Yogyakarta. Yang pertama ialah bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang profesionalisme penyiar radio. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya penelitian dilakukan dalam rentang waktu yang lebih lama dan peneliti terjun langsung juga sebagai penyiar pendamping maupun sebagai asisten penyiar dan juga melakukan apa yang dikerjakan oleh penyiar. Peneliti merasakan sendiri seperti apa tugas-tugas yang dilakukan oleh penyiar profesional, mulai dari bagaimana mereka memmanagement waktu mereka, apa usaha yang mereka lakukan diluar kantor untuk mengembangkan kemampuan mereka sebagai penyiar radio, dan sebagainya. Hal lain yang bisa dilakukan juga ialah dengan lebih banyak lagi menggunakan referensi pustaka baik dari dalam maupun luar negeri untuk memperkaya penelitian.

Saran yang bisa peneliti berikan agar profesionalisme yang ada pada penyiar di Trijaya FM Yogyakarta tetap bisa terjaga dan semakin baik lagi adalah perlu adanya pemahaman oleh penyiar yang lebih baik lagi terhadap etika sebagai pekerja di dunia penyiaran. Selain itu penyiar juga sebaiknya sering melakukan diskusi dan bertukar ilmu serta pengalaman tidak hanya dengan rekan penyiar di Trijaya, tetapi sangat diperlukan juga untuk melakukannya dengan sesama penyiar dari radio lain, baik itu penyiar baru terutama lagi dengan penyiar senior. Perlu juga bagi penyiar untuk tetap mendapatkan pengetahuan secara formal maupun informal, misalnya melalui pelatihan-pelatihan, seminar, serta berbagai aktifitas lain yang mendukung peningkatan wawasan mereka terhadap dunia penyiaran pada umumnya dan profesi penyiar secara khusus. Selain dari diri penyiar sendiri, Trijaya FM Yogyakarta juga dapat terus memperbaiki fasilitas pendukung yang

ada seiring perkembangan teknologi dengan perbaruan peralatan yang ada seperti komputer, mikrofon, headphone, dan sebagainya sehingga penyiar akan lebih dimudahkan dalam pengembangan kemampuannya.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ningrum, Fatmasari. 2007. *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter, & Reporter*. Jakarta : Penebar Plus.
- Olii, Helena. 2006. *Reportase Radio: Bahan Ajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Indeks.
- Masduki. 2006. *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme reporter dan penyiar*. PT.LKiS Pelangi Aksara
- Wardana, Ega. 2009. *Sukses Menjadi Penyiar Radio Profesional: Panduan Praktis Untuk Profesi Dunia Radio*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Stokkink, Theo. 1997. *The Professional Radio Presenter: Penyiar Radio Profesional*. Kanisius. Yogyakarta
- Gulo, W. 2007. *Metodologi Penelitian*. Grasindo
- Baird, Lois. 1992. *Guide to Radio Production*. Australian Film, Television & Radio School
- Conroy, Andy & Wilby, Pete. 1994. *The Radio Handbook*. Routledge
- Ishadi SK, Drs. 1999. *Dunia Penyiaran : Prospek dan Tantangannya*, editor: Sumarsono Sumardjo. Jakarta. PT. GRAMEDIA Pustaka Utama
- Moleong, J. Lexy. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif: edisi revisi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya

Mulyana, Deddy M.A., DR. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Remaja Rosdakarya

TULISAN TAK DITERBITKAN

Puspitaningrum, Christin Natalia. 2003. *Profesionalisme Praktisi Public Relations Hotel: Analisis Deskriptif Kualitatif Mengenai Profesionalisme Praktisi Public Relations Inna Garuda, Hotel Santika Jogja, dan Hotel Melia Purosani Yogyakarta*. Skripsi Sarjana Sosial.FISIP UAJY

Mariansyah, Nona, Rifki. 2009. *Profesionalisme Penyiar pada Radio Publik dan Swasta: Studi pada Penyiar RRI Pro II Yogyakarta dan I Radio Yogyakarta*. Skripsi. UII

<http://id.wikipedia.org>



Interview Guide

(untuk Hetty Sukma) dilakukan 23 April 2009

1. Sudah berapa lama Anda berprofesi sebagai penyiar radio?

Kurang lebih sudah 8 tahun

2. Apa alasan memilih penyiar radio sebagai sebuah profesi?

Karena senang dan ada tantangan tersendiri. pada waktu mahasiswa juga sudah pernah menjadi penyiar di radio kampus

3. Sebelum di Trijaya Yogyakarta apakah pernah bekerja di tempat lain?

Ya pernah. Dulu setelah lulus kuliah jadi penyiar di radio swa selama empat tahun. Mulai 2006 baru pindah ke Trijaya.

4. Apakah latar belakang pendidikan terakhir anda sesuai dengan profesi anda sekarang?

Tidak. Saya dulu kuliah di AMIKOM

5. Apakah sejak awal masuk di dunia penyiaran radio langsung jadi penyiar?

Iya.

6. Apakah akan menjadikan profesi penyiar sebagai bidang kerja Anda seterusnya?

Iya.

7. Apakah mengerti tentang etika penyiaran radio?

Iya.

8. Seberapa penting etika itu diterapkan demi profesionalitas?

Penting, sebab dengan menerapkan etika dengan baik maka penyiar akan dapat menjaga citranya dengan baik.

9. Bagaimanakah penyiar radio yang profesional di Trijaya menurut anda?

Penyiar yang bisa menjaga image Trijaya dengan baik, soalnya Trijaya itu brand besar. At least dari sisi siaran harus kita jaga dengan baik. Kita harus jaga performa siaran

10. Apakah tahu tentang standar produksi yang ada di Trijaya FM Yogyakarta?

Ya.

11. Sudahkan menjalankan standar produksi yang ada di Trijaya FM Yogyakarta tersebut?

Sudah.

12. Bagaimana peranan anda pada tahap pra produksi di Trijaya FM Yogyakarta?

Nyiapin script untuk acara yang aku produseri juga, diskusi sama produser, membicarakan tema dengan produser pembicaraan nanti arahnya akan kemana. Agar ga melebar kemana mana. cari tambahan info buat tema hari itu. Makanya harus datang lebih awal, ga bisa mepet. Misalnya untuk siaran langsung seperti 'Happy Sunday' atau 'Yogyakarta First Channel' yang aku bawakan paling tidak 15 menit sebelumnya aku sudah sampai di kantor.

13. Bagaimana peranan anda pada tahap produksi di Trijaya FM Yogyakarta?

Menyapa pendengar, muter lagu, iklan. Trus kalau sudah masuk di studio dan siaran ya harus kerja profesional, jangan membawa urusan yang tidak ada hubungan dengan siaran, misalnya urusan kerjaan lain,

keluarga, dan sebagainya..selain pendengar kita juga harus memperhatikan narasumber. kita harus jaga agar narasumber tidak bicara diluar tema. kalau terlanjur narasumber berbicara diluar tema, biasanya akan langsung aku cut secara halus. Kita jangan mudah terpancing emosi dan harus tetap tenang. Jaga sikap di studio, jangan sembarangan.

14. Bagaimana peranan anda pada tahap pasca produksi di Trijaya FM Yogyakarta?

Ada evaluasi dengan produser dan station manager (SM). Ada waktu-waktu tertentu kita ketemu untuk bahas hal tersebut. habis siaran aku langsung merapikan peralatan siar, sebab nantinya peralatan siar tersebut akan digunakan oleh rekan penyiar yang lain

15. Apa saran untuk menjadi penyiar profesional?

Mendalami bidang dia dengan serius. Dia harus tahu tugas-tugas penyiar. Dia memang harus punya pengetahuan yang banyak. Walaupun hanya kulitnya, dia harus tahu. Harus bisa mengatasi situasi yang tidak terduga selama siaran baik teknis maupun non. Tidak gampang gugup.

Interview Guide

(untuk Indah Puspita) dilakukan 5 April 2009

1. Sudah berapa lama Anda berprofesi sebagai penyiar radio?

Kira-kira 5 tahun

2. Apa alasan memilih penyiar radio sebagai sebuah profesi?

Karena emang dasarnya cerewet, trus waktu kuliah sering ngemce, bagi saya bicara dibalik layar bukan sesuatu yang menakutkan. Suka mengkomunikasikan sesuatu, suka menghibur orang, semua itu sudah jadi keseharian. Dulu aku taunya penyiar radio itu part time, baru tau ada full time ya di Trijaya

3. Sebelum di Trijaya Yogyakarta apakah pernah bekerja di tempat lain?

Dulu pernah di Radio Q selama enam bulan on air, sebelumnya off air 3 bulan dulu. Pindah ke Radio kosmonita Surabaya jadi penyiar training. Kerja di sekolah penyiaran, ngajar dan di manajemen juga, dan baru Trijaya.

4. Apakah latar belakang pendidikan terakhir anda sesuai dengan profesi anda sekarang?

Tidak. Dulu kuliah di INSTIPER jurusan Budidaya Pertanian

5. Apakah sejak awal masuk di dunia penyiaran radio langsung jadi penyiar?

Iya

6. Apakah akan menjadikan profesi penyiar sebagai bidang kerja Anda seterusnya?

Sementara ini iya.

7. Apakah mengerti tentang etika penyiaran radio?

Kode etik ga hafal, tapi tahu. Khusus penyiar radio kurang tau, tapi secara umum penyiaran tahu.

8. Seberapa penting etika itu diterapkan demi profesionalitas?

Penting, soalnya tanpa etika siaran akan kacau dan bisa menimbulkan kesalahpahaman.

9. Bagaimanakah penyiar radio yang profesional di Trijaya menurut anda?

Menerapkan aturan yang ada di kantor, tunduk pada standar yang ada. Kan ada standar produksinya, ya dipatuhi. Hubungan baik sama rekan lain juga harus.

10. Apakah tahu tentang standar produksi yang ada di Trijaya FM Yogyakarta?

Tahu.

11. Sudahkan menjalankan standar produksi yang ada di Trijaya FM Yogyakarta tersebut?

Sudah.

12. Bagaimana peranan anda pada tahap pra produksi di Trijaya FM Yogyakarta?

Datang lebih awal, kaya yang aku bilang tadi, kita ga mungkin telat siaran lima menit, harus siap. aku biasanya sebelum siaran biasanya relaksasi dulu, biar nantinya gak gugup waktu siaran. kalau ada narasumber tamu biasanya sebelum siaran aku ajak ngobrol santai, misalnya tanya kabar, keadaan di jalan, dan sebagainya. Ini penting

apalagi untuk narasumber yang baru aku kenal agar nantinya di dalam studio wawancara tidak tegang dan kaku

13. Bagaimana peranan anda pada tahap produksi di Trijaya FM Yogyakarta?

Wawancara narasumber, menyapa pendengar. Kalau wawancara narasumber harus hati-hati, jangan sembarangan. Jangan sampai ada pernyataan yang menyimpang dari tema. Biasanya sudah dalam proses pra produksi aku memilih narasumber yang tepat. Aku sudah antisipasi dulu dengan menyeleksi narasumber yang aneh-aneh. Tapi walaupun hal itu tetap terjadi. Kalau sudah ada tanda-tanda narasumber akan mengeluarkan pernyataan yang menyimpang, maka dipotong saja pembicaraannya dengan melakukan pengalihan kembali ke tema yang sudah ditentukan. Kalau hal-hal lain ya umum saja. Muter lagu, iklan, operasiin peralatan.

14. Bagaimana peranan anda pada tahap pasca produksi di Trijaya FM Yogyakarta?

Ada dua evaluasi yang biasa aku lakukan. Yang pertama evaluasi dengan produser program, dan yang kedua evaluasi diri sendiri. Biasanya aku putar ulang rekaman siaranku agar tahu di bagian mana yang aku masih kurang bagus dan perlu perbaikan.

15. Apa saran untuk menjadi penyiar profesional?

Selalu siap kalau ada tantangan., mau gak mau harus perluas wawasan kita. Kita dipaksa untuk jadi smart, mau kenal banyak orang, disiplin.

*Harus belajar mengatur omongan dan emosi. Apapun yang kita lakukan,
lakukan yang terbaik.*



Interview Guide

(untuk Tommy Andriasno) dilakukan 15 April 2009

1. Sudah berapa lama Anda berprofesi sebagai penyiar radio?

Sudah 10 tahun

2. Apa alasan memilih penyiar radio sebagai sebuah profesi?

Aku bisa memberikan banyak hal. Aku bisa buat program sendiri, bisa ketemu orang-orang lain, menjadi sebuah tantangan tersendiri buat aku.

3. Sebelum di Trijaya Yogyakarta apakah pernah bekerja di tempat lain?

Dulu pernah kerja di radio juga. Dulu di TOP FM Semarang, trus di Radio KIS FM Semarang.

4. Apakah latar belakang pendidikan terakhir anda sesuai dengan profesi anda sekarang?

Tidak. Dulu kuliah di STMIK Dian Nuswantoro di Semarang

5. Apakah sejak awal masuk di dunia penyiaran radio langsung jadi penyiar?

Tidak. Dulu pertama kali kerja di radio aku di bagian produksi, terus karena tahu aku bisa siaran makanya dikasih jam siaran, tapi awalnya belum full., cuma supporting aja. Ngisi VO, suara di iklan, trus baru jadi penyiar full.

6. Apakah akan menjadikan profesi penyiar sebagai bidang kerja Anda seterusnya?

Iya.

7. Apakah mengerti tentang etika penyiaran radio?

Iya.

8. Seberapa penting etika itu diterapkan demi profesionalitas?

Masalah etika itu kan sebenarnya adalah bagaimana kita berbicara secara sopan dan santun kepada orang lain, misalnya narasumber. Yang penting berbicara dengan cara yang baik dengan orang lain itu sudah cukup. Itu harus kita pegang kalau mau profesional

9. Bagaimanakah penyiar radio yang profesional di Trijaya menurut anda?

Penyiar yang profesional itu bagi aku adalah ketika mulai pertama menjadi penyiar itu dia harus punya management waktu yang baik bagi dirinya serta konsisten akan waktu siaran. Waktu siaran sudah tidak bisa dinegosiasi lagi.

10. Apakah tahu tentang standar produksi yang ada di Trijaya FM Yogyakarta?

Tahu.

11. Sudahkan menjalankan standar produksi yang ada di Trijaya FM Yogyakarta tersebut?

Sudah.

12. Bagaimana peranan anda pada tahap pra produksi di Trijaya FM Yogyakarta?

Aku biasanya ya datang lebih awal, nyiapin bahan siaran. Sebelum siaran jangan lupa juga untuk selalu nge-check semua alat yang mau dipakai di dalam studio, biar nantinya semua alat bisa maksimal digunakan.

13. Bagaimana peranan anda pada tahap produksi di Trijaya FM Yogyakarta?

Menyampaikan informasi. Apa yang disiarkan oleh penyiar sebelumnya sudah ditentukan, misalnya membawakan berita yang scriptnya sudah disiapkan produser, memutar lagu dari playlist yang sudah disiapkan MD, memutar iklan yang sudah diatur oleh divisi marketing, lalu mencatatnya pada log siar. Disinilah kreatifitas penyiar ditentukan. tantangan penyiar itu adalah membawa suasana menjadi tidak kaku walaupun misalnya tema yang dibawakan adalah tema-tema yang serius dan juga mengundang narasumber yang serius pula. Serius tidak berarti harus tegang. Pembicaraan akan tema yang serius dan narasumber yang serius bisa dibuat lebih santai dan cair sehingga pendengar juga tidak akan mudah bosan mendengarkan tema yang dibahas.

14. Bagaimana peranan anda pada tahap pasca produksi di Trijaya FM Yogyakarta?

Habis siaran ya alat-alat di rapihkan, buat dipake nanti sama penyiar lain. Kalau acara yang bukan aku produsernya biasanya kalau ada di studio ya diskusi kecil.

15. Apa saran untuk menjadi penyiar profesional?

Penyiar profesional itu bagiku Cuma satu. Ya management waktu harus baik. penyiar professional harus menghargai waktu saat dia bertugas dengan tidak manja dan mencari-cari banyak alasan untuk melonggarkan waktu siarannya. Misalnya dengan alasan sakit yang padahal sebenarnya hanya penyakit ringan. Coba saja kasih dia uang sepuluh juta lalu disuruh siaran. Kalau dia mau berarti tidak sakit kan

MNC NETWORK

TRIJAYA NETWORK

1. 87.6 TRIJAYA FM PALEMBANG
2. 89.4 TRIJAYA FM LAHAT
3. 89.8 TRIJAYA FM SEMARANG
4. 90.0 TRIJAYA FM LUBUK LINGGAU
5. 91.2 TRIJAYA FM PRABU MULIH
6. 91.3 TRIJAYA FM BANDUNG
7. 92.4 TRIJAYA FM KENDARI
8. 95.1 TRIJAYA FM MEDAN
9. 95.3 TRIJAYA FM MANADO
10. 97.0 TRIJAYA FM YOGYAKARTA
11. 97.2 TRIJAYA FM BATURAJA
12. 97.5 TRIJAYA FM PONTIANAK
13. 100.5 TRIJAYA FM DUMAI
14. 103.9 TRIJAYA FM BANJARMASIN
15. 104.6 TRIJAYA FM JAKARTA
16. 104.7 TRIJAYA FM SURABAYA
17. 106.0 TRIJAYA FM MADIUN

RADIO DANGDUT TPI

RADIO ARH GLOBAL, WOMAN RADIO

**DIREKTUR UTAMA
(BPK WACHID EFENDY)**

**STATION MANAGER
(AGUS ARIFFIANTO)**

DEVISI NEWS

- KORLIP (SATRIA N)
- REPORTER (EMO)
- REPORTER (SITA)
- REPORTER (DARU)

**DEV. SALES &
MKTG**

- MAYA
- FIRMAN

**DEV. FIN &
ADMIN**

- INA (FINNACE)
- TEDY (ADM)

DEV. PROGRAM

- TOMY (PENYIAR)
- INDAH (PENYIAR)
- HETTY(PENYIAR)
- LIA (MUSIC DIR)
- EDY (OPERATOR)
- SENO (PRODUKSI)

DEV. UMUM

- HARIS
- DALJO

Script Yogyakarta First Channel tanggal 09 April 2009

PM// Hari-hari terakhir ini pemberitaan tentang politik khususnya persiapan pilpres dan kecurangan saat pemilu terkesan hilang dari halaman sebuah media massa atau tayangan di media elektronik. Tayangan televisi, koran saat ini lebih terfokus pada kasus pembunuhan Nasrudin Zulkarnain direktur PT. Putra Rajawali Banjaran yang diduga melibatkan ketua KPK Antasari// Masih terdapat informasi yang simpang siur status yang dihadapi oleh Antasari apakah menjadi saksi atau sudah tersangka? Namun demikian berkaca dari kejadian tersebut apa yang bisa dipetik dari dugaan pembunuhan salah satu BUMN? Apakah ini adalah motif untuk mengaburkan perkara yang saat ini ditangani oleh KPK, apakah ini untuk mengalihkan isu nasional tentang kecurangan pemilu dan juga mengalihkan isu pencapresan juga perpecahan partai menjelang pilpres?

**LAMPIRAN
DATA VALIDASI
PARAMETER TEKNIS
STATION PEMANCAR**

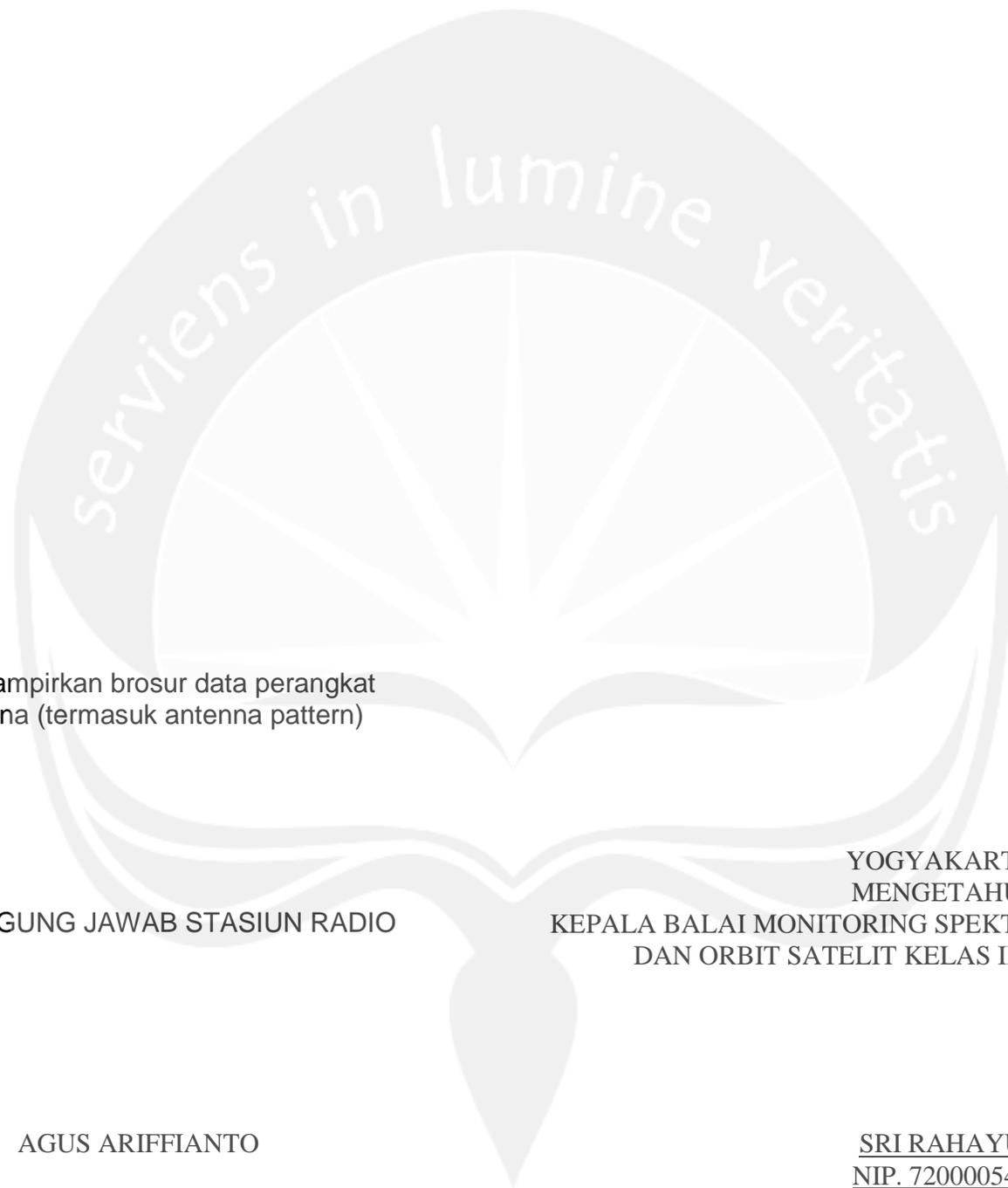
1	PENYELENGGARA	
	CLIENT NUMBER	
	a. Nama Badan Penyelenggara	PT. RADIO EFKINDO
	b. Alamat Jalan	Jl. Kaliurang KM.6 Pandegarini II No. 1
	Desa	Manggungsari
	Kelurahan	Catur Tunggal
	c. Kecamatan	Depok
	d. Kab Kota Propinsi	Sleman Yogyakarta
	e. Kode Pos	55281
	f. Telepon	0274-884663
	g. Fax	0274-880221
	h. E-mail	trijayafmyogyakarta@yahoo.co.id atau info@trijayafmyogyakarta.com
	i. Website	http://www.trijayafmyogyakarta.com
	j. Penanggung jawab perusahaan	Wachid Effendi, S.E. , M.M.
	k. Penanggung jawab teknik	Agustinus Tri Wibowo S.T
2	LOKASI PEMANCAR	
	APLICATION NUMBER	
	a. Nama Station	Trijaya FM Yogyakarta
	b. Kelas Pemancar	Kelas C
	c. Call Sign	PM5FIO
	d. Alamat jalan	Jl. Kaliurang KM.6 Pandegarini II No. 1
	Desa	Manggungsari
	Kelurahan	Catur Tunggal

e. Kecamatan	Depok
f. Kabupaten Propinsi	Sleman Yogyakarta
g. Kode Pos	55281
h. Koordinat	07 °45 '14.00 "LS 110 °23'07.00 "BT
i. Tinggi lokasi permukaan Tanah (DPL)	160
j. Tinggi gedung	-
k. Tinggi menara	45 Meter
l. Tinggi antena	45 Meter
m. Wilayah layanan	Yogyakarta, Sleman, Bantul, Kulon Progo, Gunungkidul, Purworejo, Muntilan

3	SPEKIFIKASI PERANGKAT		
	Pemancar	a. Merk	RVR Elettronica
		b. Jenis/ Type	FM Broadcast Radio /87-108 MHz
		c. Nomor seri	
		d. Frekwensi	97.00 MHz
		e. Kelas Emisi	F3EHN
		f. Max. Power	3000 Watt
	Antena	a. Merk	Rakitan
		b. Jenis/ type	Double Ring
		c. Polarisasi	Circular
		d. Jumlah elemen	4 Elemen
		e. Gain (G)	3,2 dB
		f. Beam antenna/Arah	Selatan
	Feeder/ Kabel	a. Merk	Andrew
		b. Jenis/ type	Coaxial

		c. panjang kabel	60	Meter
		d. loss cable/m	0,3	dB/m
		e.cable loss		
	Filter	a. Merk	-	
		b. Jenis/ Type	-	
		c. Frekwensi	-	
		d. Attenuation	-	
		e.cable loss		

4	DATA FREKWENSI	a. Frekwensi TX	97.00	MHz
		b. Frekwensi RX	97.00	MHz
		c. Kanal	95	
		d. Bandwidth	372 KHz	KHz
		e. Daya TX (P)	2000	Watt
		f. ERP (G+G_L)		dB Watt



Catt:
Mohon dilampirkan brosur data perangkat
Dan antenna (termasuk antenna pattern)

PENANGGUNG JAWAB STASIUN RADIO

AGUS ARIFFIANTO

YOGYAKARTA
MENGETAHUI
KEPALA BALAI MONITORING SPEKTRUM FREKWENSI RADIO
DAN ORBIT SATELIT KELAS II DI YOGYAKARTA

SRI RAHAYU
NIP. 720000543